

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif induktif, artinya pendekatan yang berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) dalam bentuk dukungan empiris di lapangan.¹

Metode penelitian kuantitatif dapat pula diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan.²

¹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal.63-64.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal. 14.

Pendekatan kuantitatif digunakan apabila:

- a. Masalah yang merupakan titik tolak penelitian sudah jelas.
- b. Peneliti ingin mendapatkan informasi yang luas dari suatu populasi.
- c. Peneliti ingin mengetahui pengaruh perlakuan (*treatment*) tertentu terhadap yang lain.
- d. Peneliti bermaksud menguji hipotesis penelitian.
- e. Peneliti ingin mendapatkan data yang akurat, berdasarkan fenomena yang empiris dan dapat diukur.
- f. Peneliti ingin menguji terhadap adanya keragu-raguan tentang validitas pengetahuan, teori dan produk tertentu.³

Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengetahui pengaruh pendekatan saintifik dalam pembelajaran akidah akhlak terhadap perilaku keagamaan dan perilaku sosial siswa di SDI Miftahul Huda Kedungwaru Tulungagung.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional. Penelitian korelasional adalah penelitian yang ditujukan untuk mengetahui hubungan satu variabel dengan variabel lain. Hubungan antara satu dengan beberapa variabel lain dinyatakan dengan besarnya koefisien korelasi (signifikansi) secara statistik. Adanya korelasi antara dua variabel atau lebih, tidak berarti adanya

³ *Ibid*, hal. 34

pengaruh atau sebab-akibat dari suatu variabel terhadap variabel lainnya. Korelasi positif berarti nilai yang tinggi dalam suatu variabel berhubungan dengan nilai yang tinggi pada variabel lainnya. Korelasi negatif berarti nilai yang tinggi dalam suatu variabel berhubungan dengan nilai yang rendah dalam variabel lain.⁴

Penelitian korelasi dipilih karena disesuaikan dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel X pendekatan saintifik dalam pembelajaran akidah akhlak terhadap Y₁ perilaku keagamaan dan Y₂ perilaku sosial.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut dan kemudian ditarik kesimpulan lainnya.⁵ Berdasarkan hubungannya variabel dalam penelitian dibedakan menjadi dua kategori utama, yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat), variabel bebas adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁶

⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 56.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 60.

⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 58.

Berdasarkan pengertian diatas dan disesuaikan dengan judul penelitian, maka penelitian ini menggunakan variabel yaitu:

1. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pendekatan saintifik (X).
2. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah perilaku keagamaan (Y_1) dan perilaku sosial (Y_2).

C. Populasi, Sampel dan Sampling Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh karakteristik yang menjadi objek penelitian, dimana karakteristik tersebut berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa, atau benda yang menjadi pusat perhatian bagi peneliti.⁷ Dalam keterangan lain populasi dikatakan sebagai keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus.⁸

Menurut Sukardi, “Populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam suatu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian”.⁹ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah

⁷ Ganatut Thoifah, *Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*, (Malang: Madani, 2015), hal. 14.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hal. 173.

⁹ Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hal. 53.

seluruh siswa SDI Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung tahun ajaran 2019/2020 yang berjumlah 266 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).¹⁰ Menurut Arikunto, apabila populasi penelitian berjumlah kurang dari 100 maka sampel yang diambil adalah semuanya, namun apabila populasi penelitian berjumlah lebih dari 100 maka sampel dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya.¹¹

Berdasarkan penelitian ini, karena jumlah populasinya tidak lebih besar dari 100 responden, maka penulis mengambil 100% jumlah populasinya yaitu seluruh siswa kelas IIIA dan IIIB dengan jumlah siswa masing-masing 29 siswa, jadi dalam penelitian ini populasi berjumlah 58 siswa.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 118.

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 173.

3. Sampling

Sampling adalah proses pemilihan sejumlah individu suatu penelitian sedemikian rupa sehingga individu-individu tersebut merupakan perwakilan kelompok yang lebih besar pada nama orang yang dipilih. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa, sampling adalah cara yang digunakan seseorang untuk mengambil sampel dari suatu populasi. Teknik sampling pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua, yakni *Probability Sampling* dan *Nonprobability Sampling*. *Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. *Nonprobability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.¹²

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability* tipe *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pemetaan sampel dengan pertimbangan/tujuan tertentu, bukan didasarkan atas kelompok atau random.¹³ *Purposive sampling* digunakan peneliti untuk mengambil sampel secara sengaja sesuai dengan kriteria yang diinginkan oleh peneliti. Jadi, sampel dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IIIA dan IIIB SDI Miftahul Huda Kedungwaru Tulungagung yang berjumlah 58 siswa.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 120.

¹³ Rukaesih A. Maolani dan Ucu Cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), hal. 62.

D. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen adalah alat yang digunakan untuk pengumpulan data yang dibutuhkan oleh peneliti. Adapun kisi-kisi instrumen yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

Kisi-kisi Instrumen Angket Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran

Akidah Akhlak

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nomor Soal	Jumlah Soal
Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Akidah Akhlak	Mengamati	Membaca, mendengar, menyimak, melihat	4, 7, 9, 11	4
	Menanya	Menggali informasi lebih dalam, berpikir kritis, aktif belajar	2, 14, 15	3
	Mencoba	Melakukan uji coba, mencari sumber belajar, memperoleh pengalaman baru	1, 6, 12	3
	Mengasosiasi	Mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari, mengembangkan kepribadian, mencari solusi	3, 8, 10	3
	Mengomunikasikan	Menyampaikan pendapat, membuat kesimpulan	5, 13	2
Jumlah				15

Tabel 3.2**Kisi-kisi Instrumen Angket Perilaku Siswa**

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nomor Soal	Jumlah Soal
Perilaku Siswa	Perilaku Keagamaan	Tawakal	1, 2, 3	3
		Bersyukur	4, 5, 6, 7, 8	5
		Sabar	9, 10, 11	3
Taubat		12, 13	2	
	Perilaku Sosial	Hubungan orang tua, guru, teman, saudara	14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24	11
		Hubungan dengan lingkungan/alam sekitar	25, 26, 27, 28, 29, 30	6
Jumlah				30

E. Instrumen Penelitian

Meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam. Meneliti dengan data yang sudah ada lebih tepat kalau dinamakan dengan membuat laporan dari pada melakukan penelitian. Namun demikian dalam skala yang paling rendah laporan juga dapat dinyatakan dalam bentuk penelitian. Karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian adalah suatu alat yang dinamakan instrumen penelitian.¹⁴

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 102-103.

Menurut Sugiyono instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Dengan demikian jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti.¹⁵ Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Instrumen Angket (kuesioner)

Menurut Sugiyono, kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.¹⁶ Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman angket yang diberikan kepada responden untuk memberikan alternatif jawaban. Dalam hal ini peneliti menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dan jawabannya sudah disediakan. Sehingga responden tinggal memilih alternatif jawaban yang telah disediakan.

Dalam penelitian ini angket digunakan untuk memperoleh skor pendekatan saintifik berpengaruh pada perilaku siswa. Dalam angket berisi pernyataan-pernyataan yang harus dijawab oleh responden dengan cara memilih opsi yang telah disediakan. Setiap item dalam angket ditetapkan empat pilihan jawaban (*option*) dengan skor terendah dan tertinggi antara satu sampai empat, yaitu sebagai berikut:

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 148.

¹⁶ *Ibid*, hal. 199.

Tabel 3.3
Teknik Penskoran Angket

Pernyataan Sikap		Skor	
		Positif	Negatif
Selalu	SL	4	1
Sering	SR	3	2
Kadang-kadang	KD	2	3
Tidak Pernah	TP	1	4

Angket harus memenuhi syarat validitas dan reliabilitas. Instrumen atau alat ukur yang digunakan harus tepat dan terpercaya sebelum digunakan untuk mengambil data. Oleh sebab itu, sebelum angket digunakan dalam penelitian untuk memperoleh data, maka sebaiknya angket harus memenuhi dua syarat yaitu valid dan reliabel.

2. Instrumen Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan, dan lain sebagainya. Sedangkan dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain.¹⁷

Dokumentasi merupakan alat bantu yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang ada pada lokasi penelitian, meliputi data pendidik dan tenaga kependidikan, data jumlah siswa, daftar

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 329.

nama siswa kelas IIIA dan IIIB di SDI Miftahul Huda Kedungwaru Tulungagung.

F. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah hasil pencatatan penelitian baik berupa angka ataupun fakta.¹⁸ Data juga berarti bahan keterangan tentang suatu objek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian.¹⁹ Data dalam penelitian ini adalah data hasil angket, dan data dokumentasi berupa data pendidik dan tenaga kependidikan, data jumlah siswa, daftar nama siswa kelas IIIA dan IIIB di SDI Miftahul Huda Kedungwaru Tulungagung.

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti atau petugas-petugasnya dari sumber pertamanya. Data primer ini meliputi dari hasil angket, observasi, dan wawancara penulis dengan subyek penelitian.²⁰ Dalam penelitian ini sumber data primer diambil dari hasil angket pendekatan saintifik dan perilaku siswa kelas IIIA dan IIIB.

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 91.

¹⁹ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2008), hal. 119.

²⁰ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 54.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder, yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain maupun lewat dokumentasi.²¹ Data ini diperoleh dari pihak lain dan tidak langsung diperoleh dari subyek penelitian. Dalam hal ini menjadi sumber data sekunder adalah informasi dari kepala sekolah, guru, serta data nilai pada buku raport maupun fakta.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang dilakukan peneliti untuk memperoleh dan mengumpulkan data dalam penelitian. Tahap ini sangat menentukan proses dan hasil penelitian yang akan dilaksanakan. Kesalahan dalam melaksanakan pengumpulan data, akan berakibat langsung terhadap proses dan hasil suatu penelitian. Data yang dikumpulkan dalam penelitian digunakan untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan, karena data yang diperoleh akan dijadikan landasan dalam mengambil kesimpulan. Agar suatu penelitian yang dilakukan memperoleh informasi dan data-data yang sesuai dengan topik, maka peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, antara lain :

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 137.

1. Angket (kuesioner)

Angket adalah suatu daftar pertanyaan yang harus diisi oleh orang yang akan diukur (responden).²² Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis angket tertutup. Angket digunakan untuk mengumpulkan data mengenai pembelajaran akidah akhlak. Di dalam angket ini responden diminta jawaban suatu pertanyaan dengan alternatif jawaban yang sudah disediakan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain sebagainya.²³ Dokumentasi dapat diartikan sebagai beberapa data penting tentang kegiatan yang berkaitan dengan operasional dari obyek penelitian, misalnya data struktur organisasi sekolah, serta foto kegiatan saat pembelajaran.

²² Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial, (Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif)*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), hal. 128

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan..*, hal. 329

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Dalam proses analisis data, ada beberapa langkah pokok yang dilakukan oleh peneliti, yaitu sebagai berikut:

1. *Checking data*

Checking yaitu peneliti harus mengecek lagi kelengkapan data, memilih dan menyeleksi saja sehingga hanya yang relevan saja yang digunakan dalam analisis. Hasil *checking* berupa pembetulan kesalahan, kembali ke lapangan atau mengedrop item yang tak dapat dibetulkan.

2. *Editing data*

Data diteliti lengkap tidaknya perlu diedit kembali dengan cara dibaca sekali lagi dan diperbaiki, bila masih ada yang kurang jelas atau meragukan.

3. *Coding data*

Coding data yaitu merubah data menjadi kode-kode yang dapat dimanipulasi sesuai dengan prosedur analisis statistik tertentu. Oleh sebab itu, pemberian kode pada jawaban-jawaban sangat penting untuk memudahkan proses analisis data. Kode apa yang digunakan sesuai dengan keinginan peneliti, bisa kode angka atau huruf.²⁴

²⁴ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian....*, hal. 69.

4. *Tabulating*

Tabulasi yaitu menyediakan data dalam bentuk tabel-tabel agar mudah dalam analisis data, khususnya analisis statistik dan komputer.²⁵

Adapun uji yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Uji Instrumen

Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan instrumen yaitu instrumen valid dan reliabel. Di dalam uji instrumen terdapat dua uji yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah salah satu alat ukur instrumen yang akan digunakan. Validitas instrumen berkenaan dengan kesanggupan alat penilaian dalam mengukur isi yang seharusnya. Artinya, tes tersebut mampu mengungkapkan isi suatu konsep atau variabel yang hendak diukur.²⁶ Dalam penelitian ini, peneliti menghitung valid tidaknya suatu instrumen menggunakan *SPSS 25.0*. Hasil dari perhitungan uji validitas akan dibandingkan dengan nilai *r tabel* atau *r product moment* dengan kriteria $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir soal dinyatakan valid.

²⁵ Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian: Refleksi Pengembangan Pemahaman dan Penguasaan Metodologi Penelitian*, (Malang: UIN Maliki Pers, 2010), hal. 124.

²⁶ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 13.

Sebelum memberikan angket kepada sampel, peneliti melakukan uji validitas. Angket yang digunakan harus terbukti validitasnya. Oleh karena itu peneliti menggunakan validitas ahli dan validitas secara empiris. Validitas ahli yaitu 2 dosen IAIN Tulungagung dan 1 guru SDI Miftahul Huda Kedungwaru, yaitu:

- 1) Uswatun Hasanah, S.Pd.I, M.Pd (Dosen IAIN Tulungagung)
- 2) Prasetyo Adi Nugroho, M.Pd (Dosen IAIN Tulungagung)
- 3) Ruswandi, M.Pd.I (Guru Akidah Akhlak SDI Miftahul Huda)

Berdasarkan uji validitas yang dilakukan ahli, hasil yang didapatkan adalah layak digunakan dengan sedikit perbaikan. Selanjutnya dilakukan uji secara empiris. Pada validitas empiris instrumen angket diberikan kepada siswa yang berjumlah 31 siswa.

Uji validitas secara empiris, menggunakan bantuan *SPSS 25.0*. Dengan menggunakan uji validitas secara empiris ini, peneliti mengharapkan hasil uji dengan menggunakan *SPSS 25.0* adalah valid. Dengan hasil uji secara empiris adalah valid, maka instrumen angket yang digunakan pada penelitian ini adalah valid dan layak untuk digunakan.

Perhitungan validasi instrumen angket ini mempunyai kriteri jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka, instrumen angket tersebut dinyatakan valid, sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka, instrumen tersebut dinyatakan tidak valid. Dalam menguji validitas, pengujian menggunakan *korelasi product moment*. Hasil uji validitas

kemudian dibandingkan dengan nilai r_{tabel} dimana dalam penelitian ini $N=31$ dan taraf signifikansinya 5% sehingga diperoleh nilai $r_{tabel} = 0,344$.

Adapun hasil uji coba angket penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran akidah akhlak kepada 31 siswa. Berikut hasil uji coba instrumen.

Tabel 3.4
Nama Siswa Kelas Uji Coba Instrumen

NO.	NAMA LENGKAP	KODE
1.	Aurerelia Kartika Hapsari	AKH
2.	Hisyamudin Nizar	HN
3.	Muh. Ervian Adi Pratama	MEAP
4.	Moch. Wavi Amirullah	MWA
5.	Muhammad Sholihul Habib	MSH
6.	Mohammad Tegar Aprelyano	MTA
7.	Muh. Landung Andika	MLA
8.	Muhammad Rizky Pradana	MRP
9.	Moch. Rozzaqi Ainur Nafi'i	MRAN
10.	Muh. Syaikhu Wafa Mahindra	MSWM
11.	Naifah Putri Arlia	NPA
12.	Novalyna Ragustri Angelica	NRA
13.	Radit Yoga Pratama	RYP
14.	Roid Farih Alfian	RFA
15.	Safa Elviana Majid	SEM
16.	Shafira Hayfa Aqilla Zahra	SHAZ
17.	Syakila Muara Kasih	SMK
18.	Yayang Putri Ayu Lestari	YPAL
19.	Zalfaa' Anisatul Hamidah	ZAH
20.	Ardelia Belvana Sarifudin	ABS
21.	Ardicko Bintang Yusnanda	ABY
22.	Dzakiya Tabina Nabiha	DTN
23.	Fahreza Raditya Marcello	FRM
24.	Firman Kurniawan	FK
25.	Hendra Nugroho	HN
26.	Intan Ardalia Agustin	IAA
27.	Jecinda Hasnatur Rofi'ah	JHR
28.	Khaidar Sholahuddin Al Ayyubi	KSA

NO.	NAMA LENGKAP	KODE
29.	Mochammad Afifudin Zuhri	MAZ
30.	Muhammad Aliksa Firdaus	MAF
31.	Diandra Ayu Nalani	DAN

(1) Uji Validitas Angket Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Akidah Akhlak

Tabel 3.5

Hasil Uji Coba Angket Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Akidah Akhlak

No.	KODE	SKOR	No.	KODE	SKOR
1.	AKH	53	17.	SMK	45
2.	HN	37	18.	YPAL	41
3.	MEAP	53	19.	ZAH	44
4.	MWA	47	20.	ABS	38
5.	MSH	44	21.	ABY	40
6.	MTA	30	22.	DTN	40
7.	MLA	38	23.	FRM	41
8.	MRP	34	24.	FK	41
9.	MRAN	38	25.	HN	35
10.	MSWM	32	26.	IAA	49
11.	NPA	46	27.	JHR	47
12.	NRA	47	28.	KSA	51
13.	RYP	39	29.	MAZ	46
14.	RFA	30	30.	MAF	39
15.	SEM	34	31.	DAN	36
16.	SHAZ	33			

Kemudian dari nilai angket uji coba di atas dilakukan penghitungan validitas menggunakan aplikasi *SPSS 25.0*. Hasil dari uji validitas seperti pada tabel 3.6 berikut.

Tabel 3.6
Kesimpulan Hasil Perhitungan Uji Validitas Angket
Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Akidah Akhlak

Hasil Uji Validitas Instrumen Angket	r hitung	r tabel (N=31), Taraf Signifikansi 5%	Keterangan
Item 1	0,367	0,344	Valid
Item 2	0,392	0,344	Valid
Item 3	0,461	0,344	Valid
Item 4	0,558	0,344	Valid
Item 5	0,574	0,344	Valid
Item 6	0,591	0,344	Valid
Item 7	0,438	0,344	Valid
Item 8	0,597	0,344	Valid
Item 9	0,609	0,344	Valid
Item 10	0,408	0,344	Valid
Item 11	0,499	0,344	Valid
Item 12	0,359	0,344	Valid
Item 13	0,598	0,344	Valid
Item 14	0,543	0,344	Valid
Item 15	0,389	0,344	Valid

Berdasarkan hasil uji coba validitas angket penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran akidah akhlak dengan menggunakan bantuan program *SPSS 25.0* pada tabel di atas, didapatkan bahwa 15 butir item angket valid karena memiliki $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,344$. Adapun perhitungan uji validitas Pendekatan Saintifik dalam

Pembelajaran Akidah Akhlak menggunakan program *SPSS*

25.0 sebagaimana terlampir.

(2) Uji Validitas Angket Perilaku Keagamaan Siswa

Tabel 3.7

Hasil Uji Coba Angket Perilaku Keagamaan Siswa

No.	KODE	SKOR	No.	KODE	SKOR
1.	AKH	51	17.	SMK	38
2.	HN	49	18.	YPAL	48
3.	MEAP	49	19.	ZAH	39
4.	MWA	48	20.	ABS	41
5.	MSH	45	21.	ABY	30
6.	MTA	35	22.	DTN	50
7.	MLA	37	23.	FRM	47
8.	MRP	34	24.	FK	51
9.	MRAN	36	25.	HN	48
10.	MSWM	38	26.	IAA	46
11.	NPA	49	27.	JHR	47
12.	NRA	46	28.	KSA	51
13.	RYP	44	29.	MAZ	48
14.	RFA	31	30.	MAF	46
15.	SEM	39	31.	DAN	49
16.	SHAZ	32			

Kemudian dari nilai angket uji coba di atas dilakukan penghitungan validitas menggunakan aplikasi *SPSS 25.0*. Hasil dari uji validitas seperti pada tabel 3.8 berikut:

Tabel 3.8
Kesimpulan Hasil Perhitungan Uji Validitas Angket
Perilaku Keagamaan Siswa

Hasil Uji Validitas Instrumen Angket	r hitung	r tabel (N=31), Taraf Signifikansi 5%	Keterangan
Item 1	0,587	0,344	Valid
Item 2	0,747	0,344	Valid
Item 3	0,713	0,344	Valid
Item 4	0,509	0,344	Valid
Item 5	0,569	0,344	Valid
Item 6	0,639	0,344	Valid
Item 7	0,526	0,344	Valid
Item 8	0,652	0,344	Valid
Item 9	0,501	0,344	Valid
Item 10	0,680	0,344	Valid
Item 11	0,729	0,344	Valid
Item 12	0,482	0,344	Valid
Item 13	0,601	0,344	Valid

Berdasarkan hasil uji coba validitas angket perilaku keagamaan siswa dengan menggunakan bantuan program *SPSS 25.0* pada tabel di atas, didapatkan bahwa 15 butir item angket valid karena memiliki $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,344$. Adapun perhitungan uji validitas perilaku keagamaan menggunakan program *SPSS 25.0* sebagaimana terlampir.

(3) Uji Validitas Angket Perilaku Sosial Siswa

Tabel 3.9
Hasil Uji Coba Angket Perilaku Sosial Siswa

No.	KODE	SKOR	No.	KODE	SKOR
1.	AKH	51	17.	SMK	38
2.	HN	49	18.	YPAL	48
3.	MEAP	49	19.	ZAH	39

No.	KODE	SKOR	No.	KODE	SKOR
4.	MWA	48	20.	ABS	41
5.	MSH	45	21.	ABY	30
6.	MTA	35	22.	DTN	50
7.	MLA	37	23.	FRM	47
8.	MRP	34	24.	FK	51
9.	MRAN	36	25.	HN	48
10.	MSWM	38	26.	IAA	46
11.	NPA	49	27.	JHR	47
12.	NRA	46	28.	KSA	51
13.	RYP	44	29.	MAZ	48
14.	RFA	31	30.	MAF	46
15.	SEM	39	31.	DAN	49
16.	SHAZ	32			

Kemudian dari nilai angket uji coba di atas dilakukan penghitungan validitas menggunakan aplikasi *SPSS 25.0*. Hasil dari uji validitas seperti pada tabel 3.10 berikut:

Tabel 3.10
Kesimpulan Hasil Perhitungan Uji Validitas Angket
Perilaku Sosial Siswa

Hasil Uji Validitas Instrumen Angket	r hitung	r tabel (N=31), Taraf Signifikansi 5%	Keterangan
Item 14	0,680	0,344	Valid
Item 15	0,533	0,344	Valid
Item 16	0,620	0,344	Valid
Item 17	0,727	0,344	Valid
Item 18	0,664	0,344	Valid
Item 19	0,611	0,344	Valid
Item 20	0,746	0,344	Valid
Item 21	0,386	0,344	Valid
Item 22	0,390	0,344	Valid
Item 23	0,449	0,344	Valid

Item 24	0,555	0,344	Valid
Item 25	0,727	0,344	Valid
Item 26	0,399	0,344	Valid
Item 27	0,430	0,344	Valid
Item 28	0,659	0,344	Valid
Item 29	0,611	0,344	Valid
Item 30	0,501	0,344	Valid

Berdasarkan hasil uji coba validitas angket perilaku keagamaan siswa dengan menggunakan bantuan program *SPSS 25.0* pada tabel di atas, didapatkan bahwa 15 butir item angket valid karena memiliki $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,344$. Adapun perhitungan uji validitas perilaku keagamaan menggunakan program *SPSS 25.0* sebagaimana terlampir.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas sama dengan konsistensi atau keajekan. Instrumen penelitian dikatakan mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur. Ini berarti semakin reliabel suatu tes memiliki persyaratan maka semakin yakin kita dapat menyatakan bahwa dalam hasil suatu tes mempunyai hasil yang sama ketika dilakukan tes kembali.²⁷ Dalam penelitian ini untuk mencari reliabilitas instrumen berupa angket, maka digunakan rumus *alpha*, dengan bantuan *SPSS 25.0*.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 186.

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan reliabel atau dapat dipercaya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan perhitungan *Cronbach's Alpha* dengan bantuan aplikasi *SPSS 25.0*. Instrumen dinyatakan reliabel apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$.

(1) Uji Reliabilitas Angket Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Akidah Akhlak

Tabel 3.11
Output Uji Reliabilitas Angket Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Akidah Akhlak

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,776	15

Berdasarkan tabel 3.11 di atas dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* adalah 0,776. Jadi $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,776 > 0,344$ sehingga item pernyataan pada angket pendekatan saintifik dalam pembelajaran akidah akhlak dinyatakan reliabel.

(2) Uji Reliabilitas Angket Perilaku Keagamaan Siswa

Tabel 3.12
Output Uji Reliabilitas Angket Perilaku Keagamaan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,867	13

Berdasarkan tabel 3.12 di atas dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* adalah 0,867. Jadi $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,867 > 0,344$ sehingga item pernyataan pada angket perilaku keagamaan dinyatakan reliabel.

(3) Uji Reliabilitas Angket Perilaku Sosial Siswa

Tabel 3.13
Output Uji Reliabilitas Angket Perilaku Sosial

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,870	17

Berdasarkan tabel 3.13 di atas dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* adalah 0,870. Jadi $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,870 > 0,344$ sehingga item pernyataan pada angket perilaku keagamaan dinyatakan reliabel.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal.²⁸ Untuk mengetahui apakah data yang telah dikumpulkan tersebut berdistribusi normal atau tidak, peneliti melakukan pengujian dengan menggunakan *SPSS 25.0*. Untuk mempermudah perhitungan normalitas data, peneliti menggunakan program *SPSS 25.0* untuk melakukan uji *komologrov-smirnov* dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* $< 0,05$ maka data tersebut berdistribusi tidak normal.
- 2) Jika nilai *Asym.Sig (2-tailed)* $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk menguji apakah kedua data tersebut homogeny yaitu dengan membandingkan kedua variansinya.²⁹ Untuk mempermudah perhitungan homogenitas data, peneliti menggunakan *SPSS 25.0* dengan ketentuan sebagai berikut:

²⁸ Bhuono Agung Nugroho, *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2005), hal. 18.

²⁹ Husaini Usman & Puromo Setiadi Akbar, *Pengantar Statistika*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 133.

- 1) Jika nilai *signifikansi* atau *sig.(2-tailed)* $< 0,05$ maka data tersebut mempunyai variasi tidak sama atau tidak homogen.
- 2) Jika nilai *signifikansi* atau *sig.(2-tailed)* $> 0,05$ maka data tersebut mempunyai varians sama atau homogen.

3. Uji Hipotesis

Setelah uji normalitas dan homogenitas, serta data yang diuji sudah memenuhi kriteria berdistribusi normal dan data homogen, maka uji hipotesis dapat dilakukan. Adapun untuk menjawab hipotesis penelitian digunakan statistik parametris. Statistik parametris yang digunakan untuk menguji hipotesis dua sampel bila datanya berbentuk interval atau ratio dengan menggunakan uji MANOVA.³⁰ Analisis statistika yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji MANOVA.

Uji Manova digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan beberapa variabel bebas dan variabel terikat, masing-masing variabel mempunyai dua jenjang atau lebih. Banyaknya jenjang yang dimiliki variabel bebas dan variabel terikat ini menentukan nama dari anovanya.³¹ Pada penelitian ini mempunyai satu jenjang variabel bebas dan dua jenjang variabel terikat. Maka menggunakan uji Manova. Dalam perhitungannya penelitian menggunakan bantuan program *SPSS 25.0*. Adapun dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut:

³⁰ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 121.

³¹ Husaini Usman & Puromo Setiadi Akbar, *Pengantar Statistika...*, hal. 158.

- a. Jika nilai *signifikansi* atau *Sig (2-tailed)* $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b. Jika nilai *signifikansi* atau *Sig (2-tailed)* $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.